

# Peningkatan Kinerja Pengelolaan Keuangan BUMDes Sidowayah Sinergi

Didik Nugroho<sup>1\*</sup>, Tri Irawati<sup>2</sup>, R Arie Febrianto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Teknik, Program Studi Informatika, Universitas Tiga Serangkai, Surakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Sosial Humaniora, Program Studi Manajemen, Universitas Tiga Serangkai, Surakarta, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Vokasi, Program Studi Sistem Informasi-D3, Universitas Tiga Serangkai, Surakarta, Indonesia

Email: <sup>1</sup>didiknugroho@tsu.ac.id, <sup>2</sup>irawati@tsu.ac.id, <sup>3</sup>ariefebrianto@tsu.ac.id

\*Email Corresponding Author: didiknugroho@tsu.ac.id

## Abstrak

BUMDES Sidowayah mengelola usaha diantaranya Umbul Kemanten, Umbul Sriblarak, dan Kampung dolanan. Masalah dalam pengelolaan keuangan dikelola masing-masing unit menggunakan excel, kemudian baru masuk ke kantor pusat BUMDES. Masalah terjadi untuk rekap keuangan membutuhkan harus merekap dari setiap unit, laporan keuangan harian kadang belum semua data terekam sehingga memakan waktu sekitar 3-4 jam perhari untuk menyusun jurnal, laporan laba rugi, dan laporan neraca harian. Tujuan pengabdian membuat sistem komputerisasi keuangan BUMDES Sidowayah masalah pengelolaan akan lebih cepat dalam menyajikan posisi keuangan; (3) Metode dilakukan Forum diskusi dengan pengelola keuangan dan peminan BUMDES sebanyak 9 orang; pengembangan sistem keuangan, dan pelatihan penggunaan sistem keuangan. Evaluasi dilakukan dengan cara sebelum penerapan sistem keuangan dilakukan pretest rata-rata pengelolaan keuangan 70, setelah pelatihan sistem keuangan kemudian dilakukan posttest nilai yang diperoleh 85. Hasil yang telah dicapai posttest lebih tinggi dari nilai pretest, selain itu peningkatan waktu pembuatan laporan jurnal dan neraca harian waktu yang dibutuhkan hanya sekitar 1 jam sehingga kegiatan Pengabdian ini dapat meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan.

**Kata Kunci:** BUMDES, Sistem Komputerisasi Keuangan, jurnal, laba-rugi, neraca.

## Abstract

*BUMDES Sidowayah manages several business units, including Umbul Kemanten, Umbul Sriblarak, and Kampung Dolanan. Currently, financial management issues arise because each unit manages its finances independently using Excel before submitting them to the BUMDES central office. The problem lies in the financial recap process, which requires manual consolidation from every unit. Daily financial reports are often incomplete, leading to a time-consuming process of 3-4 hours per day to prepare journals, profit and loss statements, and daily balance sheets. The objective of this community service is to develop a computerized financial system for BUMDES Sidowayah to accelerate the presentation of its financial position. The methods employed included: (1) Focus Group Discussions (FGD) with 9 participants consisting of financial managers and BUMDES leadership; (2) development of the financial system; and (3) training on system usage. Evaluation was conducted through pre-tests and post-tests. Before the system implementation, the average financial management score was 70, which increased to 85 after the training. The post-test results were significantly higher than the pre-test scores. Furthermore, the time required to generate daily journals and balance sheets was reduced to only 1 hours, demonstrating that this community service program successfully enhanced financial management performance.*

*Keywords: BUMDES, Computerized Financial System, journal, profit and loss, balance sheet.*

## 1. PENDAHULUAN

Sidowayah merupakan salah satu desa yang berada dikecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten, di propinsi Jawa Tengah jumlah penduduk sebesar 3.324 jiwa dengan jumlah 998 KK maka sebaran penduduknya dan jumlah kelompok umur yang produktif bekerja dalam area lahan seluas 272,85 Ha. Kondisi lahan secara umumnya yaitu lahan pertanian dan sebagian lahan perikanan. Masyarakatnya merupakan masyarakat agraris sehingga tingkat penghidupan ekonominya sangat ditopang oleh hasil pertanian. Potensi lokal seperti sumber air dan bahan pangan seperti padi,

ketela, kedelai, sayuran, peternakan ikan dan bebek serta lainnya seperti produk makanan olahan masih belum berkembang secara optimal

Saat ini desa Sidowayah telah memiliki BUMDes, yaitu BUMDes Sinergi Sidowayah yang memberdayakan warga desa Sidowayah. BUMDes Sinergi Sidowayah saat ini memiliki usaha jasa, usaha outbon (kampung dolanan), dan usaha pariwisata air. Usaha pariwisata air BUMDes mengelola Umbul Kemante, Umbul Siblarak. Umbul Kemante sendiri merupakan objek wisata air yang saat ini namanya sudah menjadi pembicaraan tingkat nasional. Usaha wisata desa yang dikelola oleh BUMDes nilai perputaran uang sudah diatas 100 Juta perbulan.



**Gambar 1.** *Umbul Kemanten salah satu usaha BUMDes Sidowayah*

Beberapa kegiatan pengabdian di desa Sidowayah Klaten ini telah dilakukan oleh para pengabdian diantaranya, pengembangan wisata didukung oleh masyarakat melalui pokdarwis (Muhammad Rustamaji, 2020) sehingga di Desa Sidowayah sudah ada beberapa pokdarwis yang terlibat dalam penjualan di lokasi wisata. Kegiatan pengabdian lain dalam mendukung Desa wisata Sidowayah pemberdayaan masyarakat dalam penggunaan limbah kayu untuk pembuatan permainan di kampung dolanan (Anung B Studyanto, 2021) kegiatan ini berupa membantu pengelola kampung dolanan desa Sidowayah untuk membuat mainan dari limbah kayu. Pengembangan Sidowayah juga pernah dilakukan pengembangan *Virtual Tourism* (Nor Afita, 2021), Penataan dan pendaan jalan, jalan di desa Sidowayah diberi nama tokoh-tokoh di desa Sidowayah (Iwan Ady Prabowo, 2026). Pengembangan media sosial dalam pemasaran pariwisata melalui media digital juga telah ada yang mengembangkan. (Ari Okta Viyani, 2023). Riset potensi aksesibilitas pariwisata desa Sidowayah juga telah dikaji hasil kajian kawasan wisata air memiliki kategori aksesibilitas susah karena tidak adanya angkutan umum, kesedian tempat parkir Cukup baik (Priscila Nila Narwastuti, 2024).

Berdasarkan kajian awal sebelum banyak pengabdian yang menangani bidang keuangan sesuai kebutuhan pengurus BUMDes. Pengelola keuangan saat ini dalam pengelolaan perputaran uang BUMDes Sinergi Sidowayah masih menggunakan EXCEL, tiap unit transaksi keuangan excel dari tiap unit akan masuk ke bendahara desa. Sehingga proses cetak laba-rugi, jurnal, dan neraca harus mengolah data tiap unit dulu, kemudian file excel dari tiap unit akan dikirim ke kantor pusat BUMDES untuk diinput / pengolahan pengambungan oleh staf BUMDES, Hasilnya diterima bendahara BUMDes untuk dilakukan analisis, dan dibuat jurnal harian, laporan laba rugi harian, dan laporan analisis keuangan harian. Sehingga proses untuk menghasilkan neraca akhir menjadi cukup lama, Sistem pengelolaan keuangan ini dirasakan oleh pihak manajemen BUMDes dan Kepala Desa Sidowayah dirasa kurang cepat, serta kurang efektif karena kadang terjadi kekeliruan rekap data yang menyebabkan pembuatan data keuangan perlu diamati berulang-ulang, menunggu staff dari unit untuk klarifikasi, waktu pengolahan data keuangan kadang

membutuhkan waktu lebih dari 3 Jam untuk setiap harinya. sehingga direktur BUMDEs bersama pengurus merasa perlu adanya pengelola keuangan yang lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan adminstrasi keuangan tersebut. Sehingga sehingga akan transparansi, lebih cepat dan effisien dalam pengelolaan adminstrasi keuangan dibanding sistem pengelolaan saat ini.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan tim pengabdi dan telah disepakaiti dengan pengurus BUMDes, Kegiatan berupa menyelesaikan permasalahan BUMDes Sisdayayah yaitu membuat tatakelola keuangan berbasis web. Permasalahan ini sesuai dengan keahlian tim pengabdi yaitu dalam bidang Sistem Informasi / Teknologi informasi, dan bidang keuangan. Tujuan kegiatan Pengabdian ini meningkatkan proses pengolahan data keuangan dibandingkan sistem yang lama. Usulan penyelesaian persalahan dilakukan pengebangan sistem keuangan berbasis web sehingga dapat mempercepat kinerja bidang keuangan.

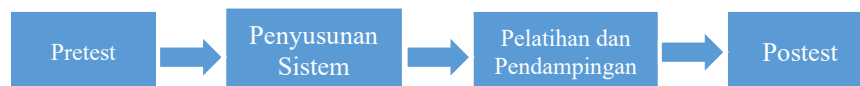
Beberapa pengabdian dan penelitian terkait komputerisasi keuangan pada BUMDes telah menunjukkan memberikan nilai positif pada BUMDes (Suhaedi, 2022), Komputerissi juga memberikan nilai transparasi (Putri Nugrahaningsih, 2023)

Kegiatan pengabdian ini juga merupakan hilirisasi dari hasil penelitian tim selama mendampingi mahasiswa melakukan KKN di Desa Sidowayah dari tahu 2022-2023, berupa pemetaan potensi dan tantangan desa Sidowayah menuju Smart village.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

Tahap awal melakukan pretes terhadap 7 karyawan BUMDes yang mengelola keuangan, Pretes dimaksud untuk melihat penilaian kinerja sistem keuangan sebelum PKM. Tahap kedua Tim melakukan FGD (Focus Group Discussion ), Kegiatan ini peserta yang terlibat Direktur BUMDes, Sekertaris, Bendara, dan staf keuangan BUMDes untuk merumuskan konsep Sistem Keuangan yang akan dibuat oleh Tim Pengabdi. Tahap Penyusunan dan pembuatan Sistem Keuangan. Kegiatan ini dilakukan oleh Tim pengabdi melibatkan 2 mahasiswa mengembangkan sistem keuangan berbasis web. Tahap Implementasi Tim pengabdi melakukan pelatihan kepada Bendahara, dan 6 staf keuangan



**Gambar 2.** diagram alur pengabdian kepada masyarakat

Hasil dari kegiatan pelatihan kemudian dilakukan pendampingan pengoperasian sistem oleh staf BUMDes serta Bendahara BUMDes, selama 1 Bulan. Tahap terakhir tim melakukan proses postes untuk mengukur kinerja dari penerapan sistem keuangan.

## 3. HASIL PEMBAHASAN

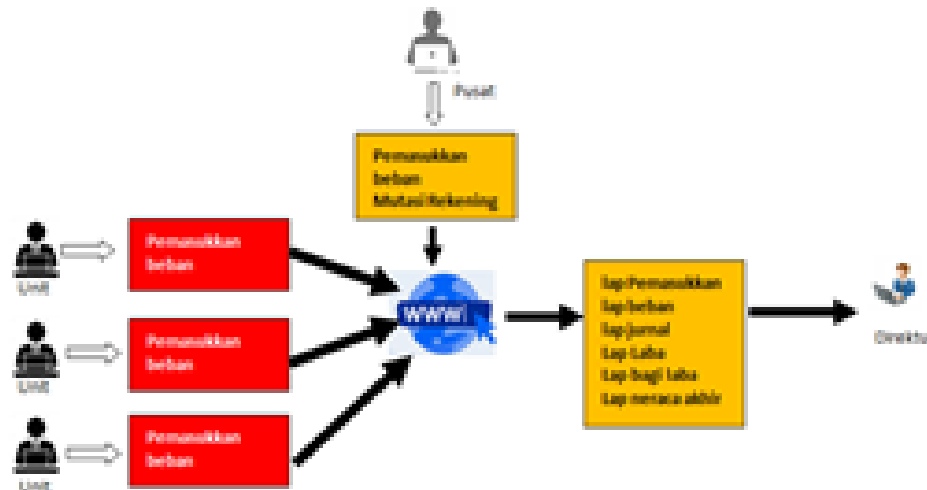
### 3.1. Tahap pengembangan sistem

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan setelah proses FGD tahap pertama gambar 3, terkait kebutuhan laporan keuangan, serta kapan laporan ini dibutuhkan. Selain itu juga dicari alur proses dari sistem lama bagaimana proses mencatat data keuangan sampai menghasilkan laporan keuangan.



**Gambar 3.** Proses FGD dengan Pengurus BUMDes

Tahap berikutnya setelah desain jadi kembali dilakukan proses FGD, tim mempresentasikan desain sistem keuangan, selanjutnya dilakukan diskusi untuk dihasilkan desain sistem digitalisasi keuangan yang disepakati bersama. Hasil dari kegiatan FGD (Focus Group Discusstion ) ini sebuah desain sistem komputerisasi keuangan yang siap dikembangkan oleh tim pengembang untuk dibuat aplikasi.



**Gambar 4.** Desain aplikasi berbasis *Client server*

Desain sistem yang dibuat gambar 4 menerapkan aplikasi *client server*. Bagian keuangan dari setiap unit akan diberi password, sehingga setiap unit dapat memasukkan data penerimaan keuangan dan data pengeluaran keuangan. Setiap unit juga dapat melihat laporan transaksi masing-masing unit. Hasil transaksi dari setiap unit direkap oleh sistem. Hasil akhir pimpinan BUMDes Dapat melihat laporan keuangan. Laporan yang dihasilkan berupa jurnal, laba rugi, laporan neraca. Laporan dapat dilihat dalam periode harian, perbulan serta periode tahunan. Laporan periode tahunan ditambahkan laporan pembagian hasil usaha.



**LAPORAN JURNAL**  
 Pertanggal : 02/04/2025  
 Unit :Umbul Kemanten  
 BUMDES Sinergi Sidowayah

No	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo Awal	325.000.000,00		325.000.000,00
1	Tiket Masuk	2.700.000,00		327.700.000,00
2	Pendapatan Parkir Umbul Kemanten	600.000,00		328.300.000,00
3	Penjualan Resto Umbul Kemanten	2.675.000,00		330.975.000,00
4	Pembelian Lampu untuk penganti lampu yang putus		57.000,00	330.918.000,00
5	Pembelian Bambu pemasangan betek batas		31.000,00	330.887.000,00

Dicetak pada: 26-04-2026 16:21:27

**Gambar 5.** Laporan Jurnal Harian Unit Umbul Kemanten

Kegiatan transaksi harian tiap unit dapat menginputkan ke sistem, hasilnya dari sistem pihak direktur, bendahara BUMDes Sidowayah Sinergi dapat melihat laporan harian jurnal transaksi dari tiap unit. Seperti gambar 5 ditampilkan laporan jurnal harian unit umbul kemanten.



**LAPORAN LABA RUGI**

Periode: April / 2025  
 Unit :Umbul Kemanten  
 BUMDES Sinergi Sidowayah

---

Total Pendapatan (Debet)	5.975.000,00
Total Pengeluaran (Kredit)	(88.000,00)
<b>LABA BERSIH</b>	<b>5.887.000,00</b>

**Gambar 6.** Laporan Laba Bulanan Per Unit

Selain hasil jurnal transaksi sistem keuangan pihak pimpinan BUMDes dapat melihat laporan Laba rugi bulanan dari tiap unit ( gambar 6 ), Hal ini belum pernah ada pada sistem lama. sistem lama jarang melakukan perhitungan laba rugi tiap hari. Menggunakan sistem ini pihak pimpinan BUMDes dapat melakukan pengecekan apakah tiap unit masih aman kondisi nya atau kondisi masih dalam kondisi untung.

LAPORAN LABA RUGI			
Tahun 2025			
BUMDES Sinergi Sidowayah			
No	No. Rekening	Saldo (Rp)	
<b>PENDAPATAN</b>			
1	5001	Tiket masuk Sribarak	25.750.000
2	5002	Tiket Masuk Umbul Kemanten	45.850.000
3	5003	Penjualan Resto Umbul Kemanten	65.750.000
4	5004	Sewa Kios Umbul Kemanten	15.000.000
5	5005	Penjualan Makanan Sribarak	34.000.000
6	5006	Pendapatan Outben Kampung idola	17.850.800
7	5007	Pendapatan bunga Bank	1.500.000
8	5008	Sewa Kios Sribarak	21.300.000
9	5009	Parkir Umbul Kemanten	5.700.000
		<b>TOTAL PENDAPATAN (P)</b>	<b>232.700.800</b>
<b>BEBAN</b>			
1	4001	Beban Listrik Umbul Kemanten	4.580.000
2	4002	Beban Perawatan Umbul kemanten	8.700.000
3	4003	Beban Listrik Sribarak	6.500.000
4	4004	Beban Perawatan Sribarak	4.500.000
5	4005	Beban Perawatan kampung idola	4.600.000
6	4006	Beban Kegiatan Desa	17.500.000
7	4007	Potongan bunga Bank	56.000
8	4008	Gaji karyawan	55.700.000
9	4009	Beban Operasional Umbul kemanten	2.500.000
		<b>TOTAL BEBAN (B)</b>	<b>104.636.000</b>
		<b>LABA / RUGI BERSIH (P - B)</b>	<b>128.064.800</b>

Gambar 7. Gambar Laporan Tahunan

Sistem komputerisasi yang diterapkan pada tatakelola keuangan BUMDes Sidowayah sudah dapat membantu mencetak laporan Laba rugi dalam periode harian, bulanan, dan tahunan, dalam waktu yang lebih cepat. waktu yang dibutuhkan cukup kurang dari 1 jam, lebih cepat dari sistem lama.

Sistem komputerisasi yang telah diterapkan pada akhir proses dapat dipakai untuk untuk mencetak laporan neraca gambar 8. Laporan neraca ini tentu dapat dipakai oleh pengelola BUMDes untuk melihat kondisi keuangan dari tiap akun rekening keuangan. Hal ini tentu dapat dipakai penguru BUMDes untuk menyusun Anggaran pengelolaan BUMDes pada tahap tahun berikutnya.

LAPORAN LABA RUGI					
Tahun 2025					
BUMDES Sinergi Sidowayah					
Noakun	Rekening	Saldo	Noakun	Rekening	Saldo
1111	kas tunai	425.000.000	2001	Modal	40.000.000
1201	Peralatan Kantor	12.500.000	3001	Laba Ditahan	280.885.200
1301	Peralatan wisata	6.700.000	3101	Perubahan Modal	128.064.800
1401	Persediaan Barang	4.750.000			
Jumlah Aktiva		448.950.000	Jumlah Pasiva		448.950.000

Dicetak otomatis oleh Sistem BUMDES

Gambar 8. Laporan Neraca



**Gambar 9.** Pelatihan sistem komputerisasi keuangan

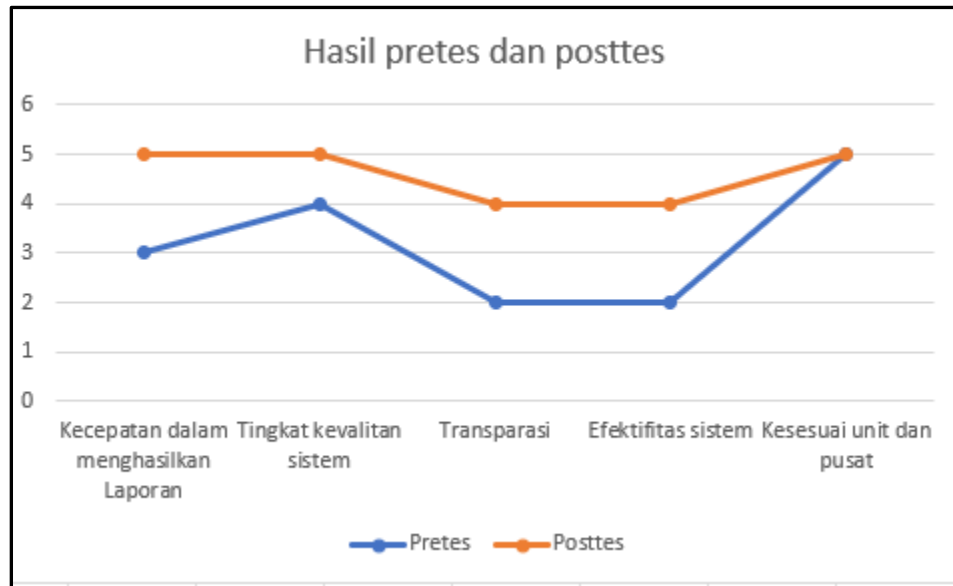
Penerapan sistem komputerisasi keuangan ini dilakukan kepada staf keuangan BUMDes gambar 9 supaya penerapan sistem keuangan dapat dilakukan. Pelatihan dilakukan terhadap 9 staf keuangan BUMDes, Hasil kegiatan ini Staf dapat mengoperasikan sistem komputerisasi keuangan dengan baik.

### 3.2 Pengukuran Hasil Kegiatan

Hasil pengukuran keberhasilan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan pengukuran pretes dan postes. Pretes dilakukan dengan memberikan kuioner kepada 9 orang pengurus BUMDes Sidowayah. Setelah pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat dilakukan posten kepada 9 orang pengurus BUMDes yang sama saat proses pretes. Hasil pengukuran tersaji pada tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Pretes dan Posttes

No	Pertanyaan	Sebelum PKM	Setelah PKm
1	Kecepatan dalam menghasilkan Laporan	3	5
2	Tingkat kevalitan sistem	4	5
3	Transparasi	2	4
4	Efektifitas sistem	2	4
5	Kesesuai unit dan pusat	5	5



Gambar 10. Hasil Pretes dan Postes

Dari hasil pengukuran yang disajikan pada tabel 1, dan gambar 10 dapat dilihat setelah pelaksanaan postes terjadi peningkatan terhadap nilai kriteria oleh para responden. Hal ini menunjukkan kegiatan Pengabdian masyarakat berjalan dengan baik serta memenuhi kebutuhan dari mitra kegiatan pegabdian masyarakat.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam telah berhasil menyelesaikan persoalan yang dibutuhkan BUMDes Sidowayah terutama dalam bidang pengelolaan keuangan dengan menerapkan proses komputerisasi pengelolaan keuangan, yaitu waktu pelaporan keuangan waktunya lebih cepat karena hanya butuh waktu kurang dari 1 jam. Sistem komputerisasi dapat menghasilkan laporan keuangan harian, bulanan, tahunan untuk setiap unit usaha, serta untuk Keuangan Pusat ( BUMDes). Kunci keberhasilan sistem komputerisasi keberhasilan sistem tergantung input transaksi harian yang dilakukan oleh operator staf keuangan, staf keuangan harus disiplin tiap hari melakukan input data transaksi keuangan, serta harus teliti dalam memasukkan rekaman transaksi keuangan.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Tiga Serangkai yang telah memberi dukungan pendanaan terhadap program pengabdian masyarakat ini. Serta kepada Desa Sidowayah, dan seluruh **Pengurus BUMDes Sinergi Sidowayah**, Polanharjo, Klaten Jawa Tengah yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini.

#### 6. REFERENSI

- Anung B Studyanto, R. W. (2021). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemanfaatan Limbah Kayu sebagai Permainan Edukasi di Desa Wisata Sidowayah Klaten. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, pp. 2342-2350.
- Ari Okta Viyani, M. E. (2023). Penggunaan Media Digital dalam Komunikasi Pemasaran Pariwisata Dewsa Wisata Sidowayah. *Jurnal Bisnis Managemen dan Akuntansi*, 14-26.
- Iwan Ady Prabowo, Y. R. (2026). Penerapan Teknologi QR Code untuk Penguatan Identitas Desa Wisata Sidowayah melalui Sistem Navigasi Jalan dan Pelestarian Informasi Budaya dan Potensi Alam . *E-DIMAS*, 64-71.
- Muhammad Rustamaji, B. s. (2020). *Pemberdayaan Pokdarwis Desa Sidowayah Berbasis Penguatan Branding Di Era Revolusi Industri 4.0*. Prosiding PKM-CSR.

- Nor Afita, M. A. (2021, Oktober). Pemberdayaan Bumdes Sidowayah Berbasis Virtual Tourism Dalam Pengembangan Kawasan Agrowisata Di Era New Normal. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (SINAPMAS)*, pp. 144-150.
- Priscila Nila Narwastuti, P. R. (2024). Analisis Aksesibilitas Pariwisata Menuju Kawasan Objek Wisata ( Studi kasus kawasan wisata air di kecamatan Polanharjo. *Cakra Wisata*, 52- 66.
- Putri Nugrahaningsih, L. D. (2023). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada bumdes multi guna dalam menggerakkan potensi desa. *JAP*, 1-19.
- Suhaedi, W. (2022). Peningkatan Akuntabilitas Keuangan Bumdes melalui pemanfaatan Sistem Informasi Berbasis Komputer. *sangkabira*, 70- 75.